

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Garam merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia yang kedudukannya hampir sama dengan kebutuhan pokok lainnya jika diingat berdasarkan peran dan fungsinya (Ardiyanti, INFO KOMODITI GARAM , 2016). Selain sebagai bahan untuk dikonsumsi garam juga banyak digunakan untuk industri yang diantaranya industri kimia, industri pangan, industri farmasi, industri perminyakan, dan industri penyamakan kulit. Oleh karena itu klasifikasi garam di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu garam konsumsi dan garam industri.

Data yang dimiliki oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP, 2015) menunjukkan bahwa hasil produksi garam nasional pada tahun 2015 mencapai 2,84 juta ton yang terbagi atas 2,5 juta ton diperoleh dari hasil produksi garam rakyat dan sisanya merupakan garam industri yang diproduksi oleh PT Garam. Secara nasional hasil produksi garam di Indonesia mengalami peningkatan dilihat dari data produksi garam dari tahun 2009-2015. Meskipun sempat terjadi penurunan pada tahun 2010 yang disebabkan karena perubahan iklim dimana musim hujan hampir terjadi sepanjang tahun, namun telah dilakukan perbaikan dengan diadakannya program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) sehingga hasil produksi kembali meningkat.

Tabel 1.1 Hasil produksi garam Indonesia (Ribuan ton)

Uraian	Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
PT. Garam (Persero)	308.5	4.5	156.7	307.3	156.8	315	345
Garam Rakyat	1062.5	26.1	1113.1	1764.3	930.9	1875	2495
Produksi Indonesia	1371	30.6	1764.3	2071.6	1087.7	2190	2840

Sumber: kementerian perikanan dan kelautan (KKP,2015)

Kabupaten Sumenep menjadi salah satu kabupaten penyumbang hasil garam yang besar di pulau Madura. Luas lahan garam di Kabupaten sumenep mencapai 6220,4 Ha yang tersebar dalam 11 kecamatan dan 52 desa. Hasil produksi tambak garam di kabupaten Sumenep mencapai 457,674 ton (Firman Farid Muhsoni, 2016). Tiga kecamatan dengan hasil produksi garam terbanyak di kabupaten sumenep adalah kecamatan kalianget, kecamatan Saronggi dan kecamatan Gapura.

Tabel 1.2 Hasil produksi garam kabupaten Sumenep

Kecamatan	Produksi (Ton)
Arjasa	67733.3
Dungkek	13585.7
Gapura	73149.4
Giligenteng	13508.6
Kota Sumenep	38518.3
Lenteng	2845.7
Pragaan	12271.3
Raas	4777.5
Sapeken	8156.8
Saronggi	83201
Total	317747.6

Sumber: kementrian perikanan dan kelautan (KKP,2015)

Sebagian besar dari hasil produksi garam yang cukup banyak tersebut ternyata ada yang belum tersimpan dengan baik, hal ini diketahui karena sering dijumpai area pinggiran tambak garam digunakan untuk menyimpan hasil panen garam oleh para petani. Penuhnya gudang – gudang penyimpanan baik gudang PT Garam, gudang garam nasional maupun gudang-gudang swasta menjadikan arus distribusi dan rantai pasok garam menjadi tersendat, akibatnya harga garam rakyat turut terkena imbasnya. Sehingga perlu dilakukan perbaikan, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki arus rantai pasok garam yaitu dengan melakukan pemetaan terhadap arus rantai pasok garam. Luasnya wilayah tambak garam dan banyaknya Kelompok Usaha Garam Rakyat menjadikan pemetaan arus rantai pasok garam sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu perlu adanya penyederhanaan persebaran KUGAR di kabupaten sumenep berdasarkan jarak terpendek terhadap keseluruhan pusat zona yang harus dipasok dan biaya transportasi yang minimum, dimana hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menetapkan jaringan rantai pasok untuk menyederhanakan jalur transportasi maupun pemetaan letak gudang agar rantai pasok mudah untuk dipetakan.

Permasalahan tersebut menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelompokan KUGAR di kabupaten sumenep. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam menganalisa jalur transportasi dan melakukan pemetaan letak gudang atau fasilitas yang menunjang jalannya proses distribusi garam di kabupaten Sumenep.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mencari titik lokasi pengelompokkan KUGAR di Kabupaten Sumenep dengan metode *center of gravity*.
2. Bagaimana hasil dan total biaya transportasi minimum yang harus dikeluarkan jika digunakan 3 jenis alat transportasi yang berbeda.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana menentukan lokasi pengelompokkan KUGAR dengan metode *center of gravity*.
2. Untuk mengetahui hasil lokasi pengelompokkan tani garam dan jenis alat transportasi yang menghasilkan total biaya minimum, jika dilakukan pengiriman menggunakan skenario 3 jenis alat transportasi yang berbeda.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu memberikan informasi mengenai lokasi pengelompokkan tani garam di Kabupaten Sumenep. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam merencanakan lokasi pembangunan gudang atau fasilitas yang dapat menunjang dan mempermudah pemetaan arus rantai pasok garam di Kabupaten Sumenep.

1.5 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas lokasi pengelompokkan tani garam (KUGAR) yang ada di Kabupaten Sumenep.
2. Penelitian ini tidak membahas harga jual garam.
3. Variabel perhitungan pemilihan lokasi adalah koordinat lokasi, volume garam dan biaya transportasi. Variabel lain tidak dimasukkan dalam perhitungan pemilihan lokasi ini.

1.6 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat transportasi yang digunakan oleh setiap kelompok tani adalah sama.
2. Biaya transportasi dihitung berdasarkan rasio konsumsi bahan bakar minyak (BBM) per kilometer dan biaya sewanya.
3. Akses jalan dapat dilalui oleh 3 jenis alat transportasi yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Gudang mampu menampung seluruh garam yang dikirim oleh KUGAR.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II tinjauan pustaka berisikan tentang literatur yang digunakan sebagai acuan dari penelitian terdiri atas garam, kelompok usaha garam rakyat (KUGAR), *cluster analysis*, koordinat geografis, dan metode *center of gravity*.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikan tentang lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, alat dan bahan yang digunakan, variabel penelitian, prosedur dan teknik pengambilan data, perhitungan serta *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan tentang hasil dan pembahasan yang diperoleh berupa data dari proses penelitian yang terdiri dari proses pengolahan data dan analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir dari penelitian, berisi tentang hasil penelitian yang menjawab tujuan serta saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.